

17 July 2025

JCI Daily Data

16-July		7,192.02
Change (dtd/ytd)	0.72%	1.58%
Volume (bn/shares)		28.94
Value (tn IDR)		16.51
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1.094)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.87	1.60
BI 7-day repo rate	5.25	5.50
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,254.8	0.53	3.95
S&P 500	6,263.7	0.32	6.04
Nasdaq	20,730.5	0.25	6.40
FTSE 100	8,926.6	-0.13	9.92
Nikkei	39,428.5	-0.66	-1.17
HangSeng	24,517.8	-0.29	22.34
Shanghai	3,503.8	-0.03	2.83
KOSPI	3,186.4	-0.90	32.79

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,288	0.04	0.78
EUR/USD	1.164	0.25	11.82
GBP/USD	1.341	0.13	6.87
USD/JPY	148.00	-0.52	-5.74

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.569	0.70	-46.10
US	4.466	-2.90	-6.80
UK	4.640	1.50	3.20
Japan	1.570	-0.80	50.00

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	66.7	-0.27	-6.06
Gold (USD/Onc)	3,351.9	0.43	27.19
Nickel (USD/Ton)	14,984.4	-1.17	-3.26
CPO (MYR/Ton)	4,218.0	0.31	-14.36
Tin (USD/Mtr Ton)	33,267.0	0.00	13.56
Coal (USD/Ton)	110.0	0.00	-11.68

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,72% ke level 7.192,02
- Imbal hasil SBN naik +0,0355bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.288.
- BI memangkas suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 5,25%. Serta, inflasi UK naik ke level 3,6% yoy di bulan Juni.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (16/07) sebesar +0,72% di level 7.192, kembali melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1.09 triliun atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyusutan sebesar -IDR57,67 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor teknologi (+6,09%) disusul sektor transportasi & logistik dan sektor infrastruktur masing-masing sebesar +2,36% dan +1,82%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,02% pada perdagangan hari Rabu (16/07). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,04% di level Rp16.288 per dollar US.

Market Comment:

Perdagangan pada hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu rilis data inflasi UK yang naik menjadi 3,6% di bulan Juni dan tertinggi sejak 2024. Sedangkan, dari dalam negeri sambutan positif paska pemangkasan suku bunga acuan sebesar 25bps oleh BI memberikan sentiment positif, BI dinilai cukup optimis terhadap inflasi yang terkendali dan rupiah yang stabil. Selain itu, kesepakatan tarif sebesar 19% yang ditetapkan bagi Indonesia merupakan yang terendah di ASEAN saat ini ikut memberikan dampak positif bagi kenaikan IHSG. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.100 – 7.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.5 – 6.6.

Macroeconomics Updates

Inflasi UK Naik Menjadi 3,6%, Tertinggi Sejak 2024. Tingkat inflasi tahunan di UK naik menjadi 3,6% pada Juni 2025, tertinggi sejak Januari 2024, naik dari 3,4% pada Mei dan di atas ekspektasi. Tekanan kenaikan utama berasal dari harga transportasi, yang meningkat 1,7% (vs 0,7% di bulan Mei), sebagian besar didorong oleh biaya bahan bakar motor. Kontribusi kenaikan tambahan berasal dari harga tiket pesawat, terutama pada rute jarak jauh dan rute Eropa, serta tarif kereta api dan pemeliharaan dan perbaikan peralatan transportasi pribadi. Secara bulanan, IHK naik 0,3%, di atas kenaikan 0,2% di bulan Mei. Inflasi inti juga meningkat, dengan tingkat tahunan mencapai 3,7% dan tingkat bulanan mencapai 0,4%. (Trading Economics)

Surplus Perdagangan Zona Euro Melebar Lebih dari yang Diperkirakan. Surplus perdagangan Zona Euro melebar menjadi €16,2 miliar pada Mei 2025 dari €12,7 miliar tahun sebelumnya, karena ekspor naik 0,9% sementara impor turun 0,6%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya permintaan energi (-18,7%) dan bahan baku (-1,7%). Impor meningkat dari China (+3,4%) tetapi turun secara signifikan dari AS (-7,4%) dan UK (-7,1%). (Trading Economics)

Surplus Perdagangan Jepang di Bawah Estimasi. Surplus perdagangan Jepang menyempit menjadi JPY153,1 miliar pada Juni 2025 dari JPY221,3 miliar tahun sebelumnya, jauh dari ekspektasi pasar untuk surplus JPY353,9 miliar. Ekspor turun 0,5% YoY, menandai penurunan bulanan kedua berturut-turut dan meleset dari perkiraan kenaikan 0,5%, karena kenaikan tarif AS membebani permintaan luar negeri. Sementara itu, impor naik tipis 0,2%, menunjukkan kenaikan pertama dalam tiga bulan dan mengalahkan konsensus penurunan 1,6%, didorong oleh langkah-langkah dukungan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan permintaan domestik baik dari rumah tangga maupun bisnis. (Trading Economics)

Bank Indonesia Menurunkan Suku Bunga Sesuai Ekspektasi. Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 5,25% pada pertemuan kebijakan bulan Juli 2025, sejalan dengan ekspektasi pasar. Langkah ini mencerminkan proyeksi inflasi untuk tahun 2025-2026 yang tetap berada dalam kisaran target $2,5 \pm 1\%$, nilai tukar Rupiah yang stabil, dan upaya berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 diproyeksikan antara 4,6% dan 5,4%. (Trading Economics)

Corporate Actions

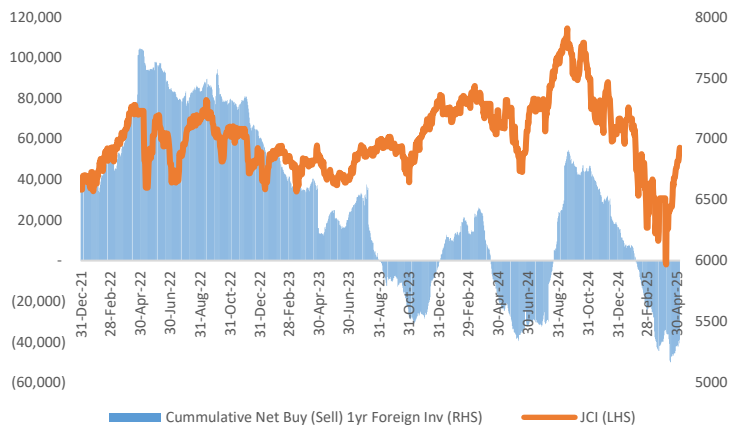
Laba Bersih Sinergi Inti Andalan (INET) Terbang 666,65%. PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp7,77 miliar pada semester I-2025. Angka itu terbang 666,65% dibandingkan periode sama 2024 Rp1,04 miliar. Laba per saham dasar emiten yang sahamnya sepanjang 2025 melesat hingga 223% ini tercatat naik jadi Rp1,02 per lembar dari sebelumnya hanya Rp 0,14 per lembar saham. Sedangkan pendapatan INET mencapai Rp45 miliar per Juni 2025, naik 196,91% dibandingkan periode Juni 2024 senilai Rp15,15 miliar. Seiring kenaikan pendapatan, beban pokok pendapatan ikut naik jadi Rp28,21 miliar dari periode sebelumnya Rp9,61 miliar. Sehingga perseroan membukukan laba bruto melonjak 202,62% jadi Rp16,78 miliar dari sebelumnya Rp5,54 miliar. (Investor Daily)

Adaro Andalan (AADI) Habiskan Seluruh Dana IPO Rp4,27 Triliun. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI) mengumumkan telah menghabiskan seluruh dana hasil penawaran umum perdana (IPO) senilai Rp4,27 triliun hingga akhir akhir semester I/2025. Berdasarkan laporan penggunaan dana IPO per 30 Juni 2025, manajemen AADI mencatat bahwa seluruh dana IPO sebesar Rp4,28 triliun telah terserap 100%, tanpa menyisakan saldo kas di akhir periode. Adapun dana tersebut dialokasikan ke tiga pos utama. Pertama, sekitar 37,23% atau Rp1,59 triliun digunakan untuk pemberian pinjaman kepada anak usaha, PT Maritim Barito Perkasa (MBP), dana tersebut mendukung investasi dan ekspansi operasional MBP. Kedua, sekitar 14,89% atau Rp635,52 miliar dialokasikan untuk pembayaran kembali sebagian pinjaman kepada Adaro Indonesia. Sementara sisanya, yakni sekitar 47,88% atau Rp2,05 triliun, digunakan oleh perseroan untuk pelunasan pinjaman kepada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO) sesuai perjanjian tertanggal 24 Juni 2024. (Bisnis Indonesia)

Lippo Cikarang (LPCK) Siapkan Produk Hunian Baru di Tengah Tantangan Sektor Properti. PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) terus menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan produk hunian baru yang relevan dengan kebutuhan pasar. Di tengah dinamika dan tantangan sektor properti nasional, perseroan tetap optimistis dan berhasil mencatat kinerja positif sepanjang kuartal I-2025. Manajemen LPCK mengungkapkan, pada tiga bulan pertama 2025, perusahaan membukukan pra penjualan (*marketing sales*) senilai Rp323 miliar. Angka tersebut setara dengan 19,6% dari target tahunan Rp 1,65 triliun, mencerminkan kuatnya minat pasar terhadap produk-produk properti LPCK. (Investor Daily)

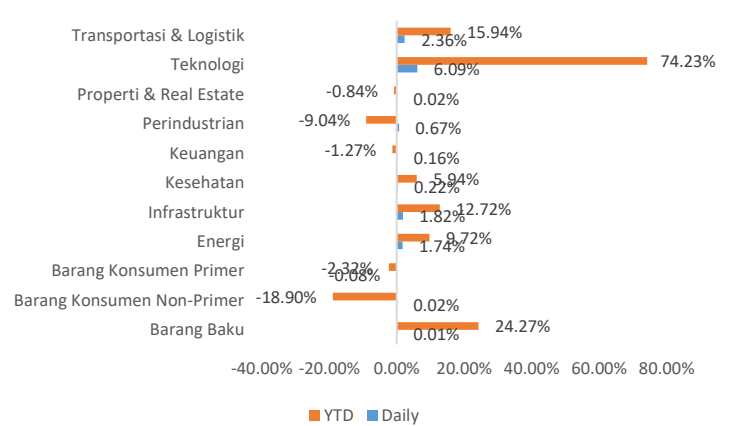
17 July 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



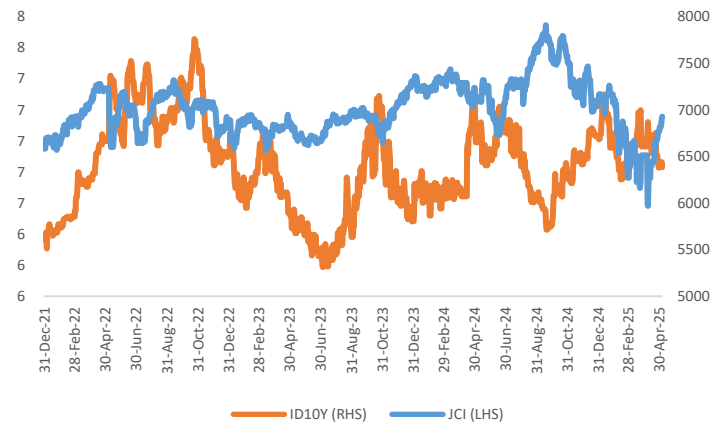
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



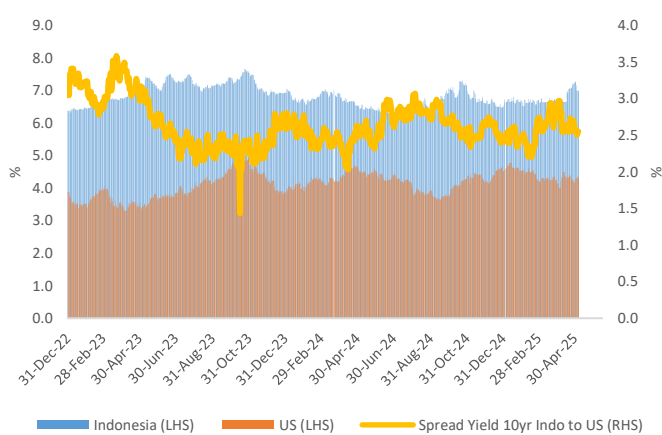
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



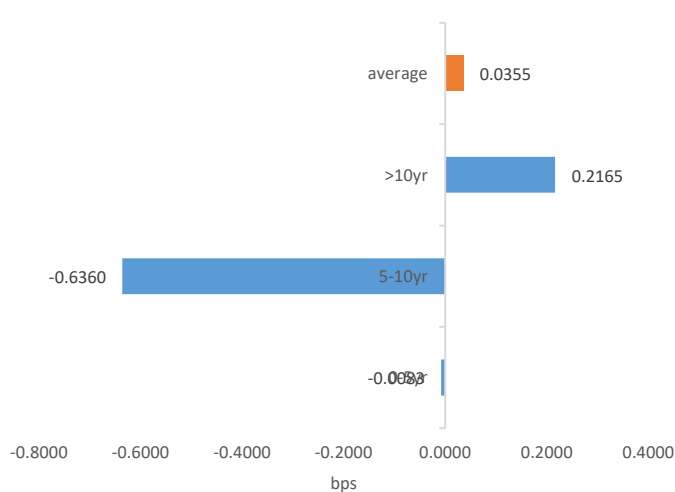
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

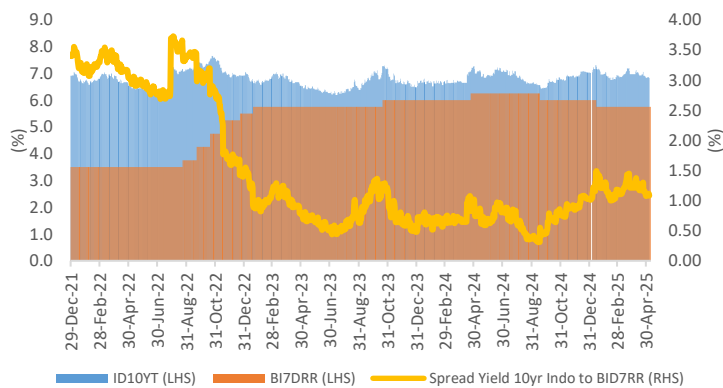
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

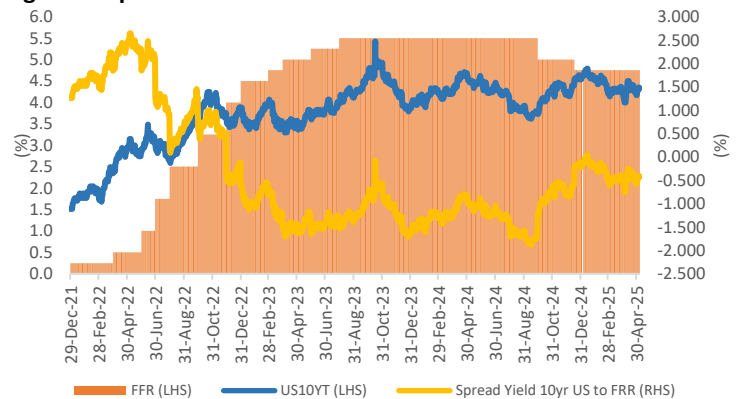
17 July 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	ARGO	1,125	900	25.00%
2	EDGE	4,810	3,850	24.94%
3	MERI	452	362	24.86%
4	CDIA	780	625	24.80%
5	BLOG	755	605	24.79%
6	NRCA	655	525	24.76%
7	COIN	474	380	24.74%
8	PYFA	310	252	23.02%
9	PNSE	920	750	22.67%
10	SAFE	270	224	20.54%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	MFIN	1,030	1,210	-14.88%
2	INAI	159	173	-8.09%
3	SSIA	2,520	2,740	-8.03%
4	PSAT	2,440	2,640	-7.58%
5	DNAR	119	127	-6.30%
6	FILM	1,665	1,775	-6.20%
7	BSIM	895	950	-5.79%
8	SMDM	825	875	-5.71%
9	MCAS	1,085	1,150	-5.65%
10	FUJI	376	398	-5.53%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	2,024	12.25%
2	CUAN	1,010	6.12%
3	BBRI	957	5.79%
4	BBCA	940	5.69%
5	PTRO	724	4.38%
6	BRMS	470	2.84%
7	BREN	425	2.57%
8	SSIA	408	2.47%
9	BUMI	393	2.38%
10	WIFI	382	2.31%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CUAN	122,513	7.23%
2	IOTF	57,891	3.42%
3	PAMG	50,052	2.95%
4	PTRO	47,376	2.80%
5	BMRI	41,434	2.45%
6	ENRG	41,210	2.43%
7	BRMS	40,818	2.41%
8	PSAT	32,715	1.93%
9	BBRI	32,597	1.92%
10	SSIA	32,163	1.90%

Source: IDX; PLI Research

17 July 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.1310	101.5676	6.2005	101.2729	6.3156	100.7842
FR0103	07/15/35	6.5588	101.3854	6.5965	101.1104	6.7248	100.1750
FR0106	08/15/40	6.8760	102.3064	6.8782	102.2865	6.9854	101.2797
FR0107	08/15/45	6.9752	101.5971	6.9841	101.5000	7.0157	101.1565

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.7378	6.1144	6.1918	6.9560	7.9333	6.2011	6.3011	7.1318	8.2588
1	5.8327	6.2514	6.4032	7.6301	9.3605	6.3649	6.5769	7.8618	9.6548
2	5.9396	6.3756	6.5460	8.0222	9.9274	6.4872	6.7163	8.2302	10.1751
3	6.0472	6.4971	6.6859	8.2861	10.2161	6.6087	6.8418	8.4855	10.4515
4	6.1525	6.6230	6.8432	8.5114	10.4662	6.7408	6.9911	8.7211	10.7082
5	6.2533	6.7511	7.0102	8.7195	10.7145	6.8766	7.1564	8.9427	10.9647
6	6.3476	6.8768	7.1739	8.9095	10.9472	7.0067	7.3213	9.1388	11.1996
7	6.4346	6.9955	7.3240	9.0767	11.1484	7.1239	7.4726	9.3014	11.3962
8	6.5135	7.1038	7.4549	9.2181	11.3111	7.2247	7.6031	9.4294	11.5498
9	6.5842	7.1999	7.5644	9.3335	11.4362	7.3082	7.7106	9.5258	11.6636
10	6.6469	7.2833	7.6532	9.4250	11.5285	7.3754	7.7960	9.5962	11.7447

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/17/2025	US	Retail Sales MoM	June	-0.9%	0.1%
7/17/2025	US	Export Prices MoM	June	-0.9%	0.0%
7/17/2025	US	Import Prices MoM	June	0.0%	0.3%
7/17/2025	US	Initial Jobless Claims	July	227K	235K
7/17/2025	EA	Inflation Rate YoY Final	June	1.9%	2.0%
7/17/2025	GB	Unemployment Rate	May	4.6%	4.6%
7/17/2025	JP	Balance of Trade	June	-638.6	353.9B
7/17/2025	JP	Exports YoY	June	-1.7%	0.5%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.